



DAFTAR ISI

II.3.1. Cara Pengukuran	25
II.3.2. Validitas dan Reliabilitas	Halaman
Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Intisari	ix
BAB I	PENDAHULUAN
I.1.	Latar Belakang Masalah1
I.2.	Kepentingan dan Perumusan Masalah3
I.3.	Keaslian Penelitian3
I.4.	Tujuan Penelitian4
I.5.	Tinjauan Pustaka5
I.6.	Landasan Teori22
I.7.	Hipotesis23
BAB II	CARA PENELITIAN
II.1.	Subyek Penelitian24
II.2.	Rancangan Penelitian24
II.2.1.	Desain Penelitian24
II.2.2.	Variabel Penelitian24



II.3	Pengukuran Hasil Penelitian	25
II.3.1.	Cara Pengukuran	25
II.3.2.	Validitas dan Reliabilitas Penelitian	25
II.4.	Rencana Pelaksanaan Penelitian	26
II.4.1.	Alat-alat	26
II.4.2.	Bahan-bahan	27
II.4.3.	Cara Penelitian	27
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
III.1.	Hasil penelitian	30
III.1.1.	Penentuan Dosis Toksik Parasetamol	30
III.1.2.	Hasil Penelitian	33
III.2.	Pembahasan	37
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
IV.1.	Kesimpulan	42
IV.2.	Saran	42
BAB V	DAFTAR PUSTAKA	43
	Lampiran	



Tabel	Halaman
1. Kandungan kimia akar bunga tasbih (<u>Canna indica</u> Linn)	18
2. Aktivitas enzim SGPT tikus putih dengan pemberian parasetamol berbagai dosis ..	30
3. Rerata aktivitas enzim SGPT tikus putih pada kelompok percobaan dalam hari ke-0, hari ke-7 dan hari ke-14	34



Gambar

Halaman

1. Grafik rerata aktivitas enzim SGPT tikus putih kelompok aquades 0,8 ml, parasetamol 500 mg/kg BB, dan parasetamol 500 mg/kg BB dilanjutkan sari eter Canna indica Linn 4 mg/170 gr BB pada hari ke-0, hari ke-7, dan hari ke-1434